

PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana**

Oleh :

APRILINA DWI SUSANTI

NIM : 03110134



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA

Oleh:

APRILINA DWI SUSANTI

NIM: 03110134

Disetujui untuk disajikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bahri, S.S)

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca

(Syamsul Bahri, S.S)

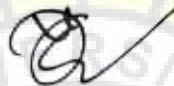
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA

Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 19 Juli 2007 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Ketua Panitia/ Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing/ Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)



Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA

Merupakan Karya Ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya orang lain, seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Juli 2007.

Aprilina Dwi Susanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Kesuksesan itu guru terburuk, ia menggoda banyak orang cerdas untuk berpikir bahwa mereka tidak dapat gagal." (Bill Gates)



Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Bapak tercinta, Wagino Mardjoko

Mama tersayang, Suwastri

Kakakku yang baik, Nuria Eko Susanto

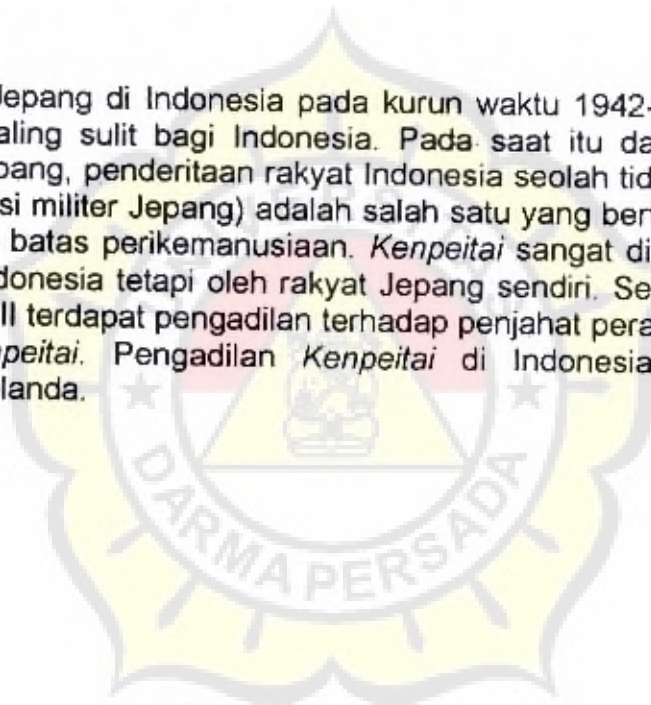
Sahabat-sahabat terbaikku

Terima kasih atas dukungan, doa, serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya

ABSTRAK

Aprilina Dwi Susanti. PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA. Program studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta, Juli 2007.

Pendudukan Jepang di Indonesia pada kurun waktu 1942-1945 merupakan masa yang paling sulit bagi Indonesia. Pada saat itu dalam menghadapi kekejaman Jepang, penderitaan rakyat Indonesia seolah tidak ada putusnya. *Kenpeitai* (polisi militer Jepang) adalah salah satu yang bertindak sewenang-wenang diluar batas perikemanusiaan. *Kenpeitai* sangat ditakuti bukan saja oleh rakyat Indonesia tetapi oleh rakyat Jepang sendiri. Setelah berakhirnya Perang Dunia II terdapat pengadilan terhadap penjahat perang salah satunya terhadap *Kenpeitai*. Pengadilan *Kenpeitai* di Indonesia dilakukan oleh pemerintah Belanda.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat, hidayah dan ilmu yang dilimpahkan-Nya, sehingga diberikan berkah yang sangat berarti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengadilan Bagi Anggota Kenpeitai di Indonesia.**"

Maksud dan tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis menyadari bahwa atas bantuan dari banyak pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku pembaca Skripsi dan Ketua Jurusan Jepang.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang Skripsi.

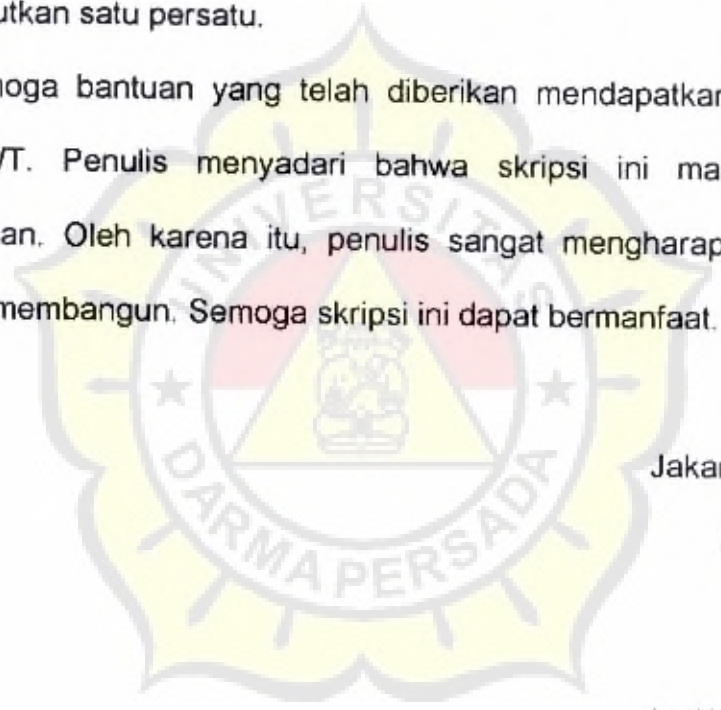
4. Ibu Metty Suwandhani, S.S, selaku Sekretaris
5. Ibu Julia Pane, S.S, selaku Dosen Pembimbing Akademik serta seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Pusat Studi Jepang, dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Indonesia.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya.
8. Kakak penulis, Mas Nuria Eko Susanto yang senantiasa memberikan semangat disaat penulis mengalami masa-masa sulit dalam pembuatan skripsi ini.
9. Nunu, Chi-chi dan Dewa yang selalu ikhlas membantu penulis disaat penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat baik penulis, "Sweet Family" (Intan, Puji, Tryas, Anni, dan Danar), yang selalu memberikan semangat serta doa. Thank's guys.
11. Inu-inu (Cha-cha, Mei-mei, Anna, Yana, Ayu, Pty, Tanya, dan Nana), terima kasih atas persahabatan dan dukungan serta masukan-masukan yang sangat berguna selama kuliah dan dalam proses

menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kita.

12. Teman-teman seperjuangan kelas F, (Ita, Ira, Melan, Enno, Rissa, Cory, Dewe, Ai), terima kasih atas semua kebaikan yang telah diberikan selama ini.

13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



Jakarta, Juli 2007

Penulis

Aprilina Dwi Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II PENDUDUKAN JEPANG di INDONESIA

A. Latar Belakang Ekspansi Jepang ke Indonesia.....	8
B. Ekspansi Jepang ke Indonesia.....	9

C. Pendudukan Jepang di Indonesia.....	14
1. Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Kedatangan Jepang.....	15
2. Kebijakan Pemerintah Jepang di Indonesia	17
3. Pendekatan Jepang terhadap Tokoh Nasionalis dan Pemuda Indonesia	21
4. Sikap Jepang dalam Memperlakukan Penduduk Indonesia....	23
5. Pendudukan Jepang di Indonesia	24

BAB III PENGADILAN BAGI ANGGOTA KENPEITAI DI INDONESIA

A. Kenpeitai	33
1. Terbentuknya Kenpeitai	33
2. Fungsi Kenpeitai.....	34
3. Cara Kerja Kenpeitai	35
B. Pengadilan Bagi Anggota Kenpeitai di Indonesia.....	38
1. Perjanjian Postdam	39
2. Pengadilan Bagi Anggota Kenpeitai di Indonesia.....	45

BAB IV KESIMPULAN	48
--------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

GLOSSARY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jepang adalah salah satu negara yang terlibat dalam Perang Dunia II. Salah satu sebab terjadinya Perang Dunia II adalah Jepang ingin menguasai Asia. Adapun tujuan Jepang ingin menguasai Asia khususnya Indonesia yaitu selain Jepang memerlukan minyak dan karet, Jepang juga ingin memperbesar hasil industrinya sehingga memerlukan berbagai bahan mentah lainnya yang banyak terdapat di Indonesia.

Lebih dari itu, Jepang memerlukan Indonesia menjadi daerah kekuasaannya untuk membentuk suatu kekuasaan yang kuat di Asia Timur, namun hal ini menjadi pertanyaan bagi Jepang sendiri, apakah tekadnya untuk menguasai Indonesia harus dilakukan melalui peperangan dengan negara-negara penjajah dan Amerika Serikat atau tidak. Di Indocina, Jepang sudah berhasil mendudukinya tanpa perang, maka hendak diusahakan juga di Indonesia.¹

Setelah mengalami perdebatan yang panjang, pada akhirnya Jepang memutuskan untuk perang yang diawali dengan penyerangan Jepang ke

¹ Sayidiman Suryohadiprojo. *Belajar Dari Jepang: Manusia Dan Masyarakat Jepang Dalam Perjuangan Hidup* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1982), hlm.278.

Pearl Harbour. Pearl Harbour merupakan pangkalan utama armada laut Amerika. Artinya Jepang memasang genderang perang dengan Amerika Serikat. Pembokongan terhadap Pearl Harbour ini merupakan awal terjadinya Perang Pasifik dan menjadi bagian dari Perang Dunia II. Selanjutnya Jepang dengan gerak cepat berhasil menguasai dan menduduki daerah-daerah yang kaya akan minyak, dimulai dengan jatuhnya Malaya pada 9 Desember 1941, berturut-turut jatuh pula Singapura, Filipina, Indonesia dan Hongkong.

Jatuhnya Indonesia dalam jajahan Jepang, setelah Jepang mengalahkan Belanda. Awalnya kemenangan Jepang atas Belanda disambut gembira oleh rakyat Indonesia dengan semboyan "satu bangsa satu warna" dan "kemakmuran bersama di Asia Timur Raya". Begitu pula ketika pada akhirnya Jepang menduduki wilayah Indonesia pada tahun 1942, rakyat Indonesia tidak merasa curiga bahwa Jepang akan menjajah Indonesia bahkan lebih parah dari bangsa-bangsa Barat. Saat itu rakyat Indonesia menerima balatentara Jepang sebagai saudara yang akan menghantarkan rakyat Indonesia kepada cita-cita kebangsaan yang telah lama dicita-citakan. Keberhasilan Jepang ini juga dirasakan sebagai perasaan anti terhadap Belanda. Hal ini disebabkan kuatnya perasaan anti terhadap penjajahan Barat.

Bagi lapisan yang luas, Jepang dianggap sebagai pahlawan Asia yang mampu mengalahkan bangsa Barat sebagai penjajah. Itu pulalah mengapa propaganda Jepang sangat subur dikalangan bangsa-bangsa Asia Tenggara.

Hanya segolongan kecil pemimpin saja yang cukup memiliki ketajaman menelaah yang dapat menggolongkan Jepang sebagai musuh kemerdekaan nasional, namun pada akhirnya, lambat laun orang-orang Indonesia menyadari bahwa Jepang, lain daripada yang diduga semula. Jepang datang menggantikan Belanda. Kedudukan yang dulu diisi Belanda digantikan oleh Jepang.

Kondisi demikian ada dua macam tujuan. Di satu pihak, yaitu tujuan Jepang untuk mewujudkan "daerah kemakmuran bersama Asia Timur Raya" yang dipimpin oleh Jepang, sesuai dengan pengertian dan tafsiran Jepang. Di lain pihak, terdapat tujuan bangsa Indonesia yang hendak mengusir penjajahan, mengusir imperialisme.²

Dalam mengusir penjajah, tepatnya pada kurun waktu 1942 sampai dengan 1945 Indonesia berusaha melakukan perlawanan dengan gigih. Terlebih lagi mereka harus berlawanan dengan *Kenpeitai*. *Kenpeitai* memegang peranan penting dalam mengekang perlawanan dan mendisiplinkan rakyat Indonesia melalui teror.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang bagaimana peranan *Kenpeitai* pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan bagaimana posisi *Kenpeitai* setelah Jepang kalah dalam Perang Dunia II dengan judul: Pengadilan bagi anggota *Kenpeitai* di Indonesia.

² A.h Nasution, *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia* (Bandung : Angkasa, 1997), hal. 100.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tindakan yang dilakukan *Kenpeitai* terhadap rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang periode 1942-1945?
2. Bagaimana keberadaan *Kenpeitai* di Indonesia setelah Jepang kalah dalam Perang Dunia II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tindakan yang dilakukan *Kenpeitai* selama masa pendudukan Jepang di Indonesia.
2. Keberadaan *Kenpeitai* setelah Jepang kalah dalam Perang Dunia II.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi dari masa pendudukan Jepang di Indonesia, sampai dengan dilakukannya hukuman bagi para anggota *Kenpeitai* Jepang di Indonesia.

atas lima sub bab, yaitu terbentuknya *Kenpeitai*, fungsi *Kenpeitai*, cara kerja *Kenpeitai*, pengadilan bagi anggota *Kenpeitai* di Indonesia, serta perjanjian Postdam.

Bab IV, Kesimpulan

